

## **PENGARUH PEMAHAMAN KOMPETENSI DAN KEDISIPLINAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BOS**

Lukie Masayu Andayanie<sup>1</sup>, Anam Sutopo<sup>2</sup>, Suyatmini<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Surakarta <sup>1,2,3</sup> Magister Administrasi Pendidikan

[1q1002400003@student.ums.ac.id](mailto:1q1002400003@student.ums.ac.id), [2as123@ums.ac.id](mailto:2as123@ums.ac.id), [3suy276@ums.ac.id](mailto:3suy276@ums.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Accountability in the management of School Operational Assistance Funds (BOS) is very important to ensure transparency and effectiveness in the use of funds in the education sector. This study aims to evaluate the influence of the understanding, competence, and discipline of BOS fund managers on the accountability of BOS fund management in public high schools in Karanganyar Regency. The research method used was a quantitative approach with an explanatory design. Data collection was conducted through questionnaires given to 56 BOS fund managers from 10 public high schools, then analyzed using multiple linear regression. The results showed that the understanding, competence, and discipline of BOS fund managers had a positive and significant influence separately on the accountability of BOS fund management. In addition, these three variables also have a significant simultaneous effect with a coefficient of determination of 0.639, which means that 63.9% of the variation in accountability can be explained by the understanding, competence, and discipline of the managers. The factor of understanding of BOS fund managers proved to be the most influential in improving accountability. These findings indicate that to improve the accountability of BOS fund management, an integrated strategy is needed through strengthening understanding of regulations, improving technical capabilities, and fostering discipline among fund managers in each school.*

**Keywords:** Accountability, School Operational Assistance, Discipline, Competence.

### **ABSTRAK**

*Akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sangat penting untuk memastikan transparansi dan efektivitas penggunaan dana di sektor pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pemahaman, kompetensi, dan kedisiplinan pengelola dana BOS terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SMA Negeri yang ada di Kabupaten Karanganyar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain yang bersifat eksplanatori. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada 56 pengelola dana BOS dari 10 SMA Negeri, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman, kompetensi, dan kedisiplinan pengelola dana BOS memiliki pengaruh positif dan signifikan secara terpisah terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Selain itu, secara bersamaan, ketiga variabel ini juga berpengaruh signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 0,639, yang berarti 63,9% variasi dalam akuntabilitas dapat dijelaskan oleh pemahaman, kompetensi, dan kedisiplinan pengelola. Faktor pemahaman pengelola dana BOS terbukti menjadi yang paling berpengaruh dalam meningkatkan akuntabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana BOS, diperlukan strategi yang terintegrasi melalui penguatan pemahaman tentang regulasi, peningkatan kemampuan teknis, dan pembinaan disiplin pengelola dana di setiap sekolah..*

**Keywords:** Akuntabilitas, Bantuan Operasional Sekolah, Kedisiplinan, Kompetensi.

## **A. Pendahuluan**

Peningkatan kualitas pendidikan tidak bisa dipisahkan dari pengelolaan dana yang jelas, terbuka, dan bertanggung jawab. Salah satu alat kebijakan dari pemerintah Indonesia untuk mendukung pelaksanaan pendidikan adalah Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS dibuat untuk membantu sekolah dalam memenuhi kebutuhan operasional pendidikan secara berkala, sekaligus mengurangi beban biaya pendidikan yang ditanggung oleh masyarakat (Rahayuningsih, 2020). Oleh sebab itu, keberhasilan program BOS tidak hanya diukur dari jumlah dana yang dialokasikan, tetapi juga oleh seberapa baik pengelolaan dan akuntabilitasnya di tingkat sekolah.

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan menjadi prinsip utama dalam kerangka tata kelola yang baik, terutama dalam sektor publik yang menggunakan dana negara. Konsep akuntabilitas mengharuskan adanya pertanggungjawaban yang jelas, transparan, dan bisa diaudit terhadap setiap penggunaan dana publik (Bovens, 2020; Khan dan Lee, 2022). Dalam bidang pendidikan,

akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS sangat krusial karena dana tersebut berdampak langsung pada kualitas layanan pendidikan, kepercayaan masyarakat, serta legitimasi lembaga sekolah (Yuliana et al. , 2023). Kurangnya akuntabilitas bisa menyebabkan penyimpangan anggaran, ketidakakuratan dalam sasaran penggunaan dana, serta menurunnya kepercayaan publik terhadap pengelolaan pendidikan (Akib, 2023).

Berbagai laporan pengawasan mengungkapkan bahwa manajemen dana BOS di Indonesia masih menghadapi beragam masalah. Temuan dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP, 2022) menunjukkan adanya penyimpangan dalam penggunaan dana BOS, meliputi pengeluaran yang tidak sesuai dengan tujuan, pencatatan yang tidak transparan, serta kurangnya pengawasan internal di sekolah. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mengindikasikan bahwa sekitar 35% sekolah masih mengalami temuan ketidaksesuaian dalam pengelolaan dana BOS, khususnya terkait dengan dokumentasi dan kepatuhan terhadap prosedur (Yunus et al. , 2021).

Penemuan ini menunjukkan bahwa masalah akuntabilitas dana BOS bersifat mendalam dan membutuhkan perhatian serius.

Di tingkat regional, masalah serupa juga ditemukan di Provinsi Jawa Tengah. Laporan dari Dinas Pendidikan dan Inspektorat Daerah menunjukkan bahwa jumlah kasus pelanggaran pengelolaan dana BOS meningkat setiap tahun, yang mencakup pelaporan yang tidak benar, keterlambatan dalam laporan, hingga penggunaan dana yang melanggar ketentuan (Akib, 2023; Kusuma dan Hartono, 2024). Situasi ini menegaskan bahwa penguatan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS masih merupakan agenda penting, termasuk di Kabupaten Karanganyar yang memiliki beragam karakteristik sekolah.

Secara teoritis dan empiris, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS dipengaruhi oleh faktor-faktor baik internal maupun eksternal sekolah. Faktor internal yang paling berpengaruh antara lain pemahaman pengelola tentang peraturan, kompetensi sumber daya manusia, serta disiplin dalam melaksanakan prosedur keuangan

(Yuliana, 2018; Rahman et al. , 2019; Dewi dan Pratama, 2020). Pemahaman yang baik terhadap peraturan BOS memungkinkan pengelola untuk menerapkan kebijakan dengan cara yang tepat dan konsisten. Sebaliknya, kurangnya pemahaman dapat mengakibatkan kesalahan dalam prosedur yang berujung pada penemuan audit dan rendahnya tingkat akuntabilitas (Putra dan Lestari, 2024).

Kompetensi sumber daya manusia juga berperan penting dalam pengelolaan dana BOS. Kompetensi ini mencakup pengetahuan teknis, keterampilan administrasi, dan sikap profesional dalam pengelolaan keuangan sekolah (Wibowo, 2017; Zhang dan Li, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Kristina (2021) serta Arinda et al. (2022) menunjukkan bahwa pengelola dana BOS dengan kompetensi tinggi cenderung menghasilkan laporan keuangan yang tertib, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebaliknya, kompetensi yang rendah meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan penyalahgunaan dana.

Di samping pemahaman dan kompetensi, disiplin pengelola juga

merupakan faktor perilaku yang sangat penting untuk menciptakan akuntabilitas. Disiplin mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi, ketepatan waktu dalam pelaporan, dan konsistensi dalam mengikuti standar operasional prosedur (Suryanto dan Wibowo, 2022). Penelitian oleh Lestari dan Purnama (2021) serta Wahyu dan Sari (2022) memperlihatkan bahwa disiplin berpengaruh signifikan dalam menjaga keteraturan administrasi keuangan dan mencegah penyimpangan dana BOS. Tanpa adanya disiplin, peningkatan pemahaman dan kompetensi sering kali tidak diimbangi dengan praktik pengelolaan yang konsisten.

Walaupun banyak studi telah meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS, sebagian besar penelitian masih bersifat separuh dan terpisah, yang hanya berfokus pada satu atau dua variabel. Selain itu, kajian empiris yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh pemahaman, kompetensi, dan disiplin secara bersamaan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) masih tergolong sedikit. Padahal, pengelolaan dana BOS di SMA

memiliki kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya, antara lain disebabkan oleh variasi program pembelajaran, kebutuhan akan sarana dan prasarana, serta keterlibatan lebih banyak pemangku kepentingan (Putri dan Santoso, 2023).

Berdasarkan kekurangan dalam penelitian yang ada, studi ini memiliki tujuan untuk menganalisis secara menyeluruh dampak pemahaman, kemampuan, dan disiplin pengelola dana BOS terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SMA Negeri yang ada di Kabupaten Karanganyar. Dengan menggabungkan ketiga variabel internal ini ke dalam satu model empiris, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan teoritis dalam pengembangan studi tentang akuntabilitas pendidikan, serta memberikan rekomendasi praktis untuk sekolah dan pemerintah daerah dalam meningkatkan tata kelola dana BOS yang lebih akuntabel, transparan, dan berkelanjutan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori untuk menguji dampak dari pemahaman, kompetensi, dan disiplin pengelola dana BOS terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana tersebut. Rancangan penelitian bersifat cross-sectional, di mana pengumpulan data dilakukan dalam satu periode tertentu untuk mencerminkan kondisi aktual pengelolaan dana BOS di tingkat sekolah menengah atas.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di sepuluh SMA Negeri yang terletak di Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah, antara bulan Oktober hingga Desember 2025. Populasi yang menjadi objek penelitian adalah semua pihak yang terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dana BOS, yang mencakup kepala sekolah, bendahara, asisten bendahara, kepala tata usaha, staf administrasi, serta operator sekolah. Mengingat jumlah populasi yang terbatas, teknik pengambilan sampel jenuh diterapkan, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan total responden sebanyak 56 orang.

Variabel dependen dalam riset ini adalah akuntabilitas pengelolaan

dana BOS, yang diukur melalui indikator seperti ketepatan dan kelengkapan laporan keuangan, efektivitas pengawasan dan pengendalian internal, serta kemampuan dalam mendeteksi dan mencegah penyimpangan dana. Variabel independen terdiri dari pemahaman, kompetensi, dan disiplin para pengelola dana BOS. Pemahaman menggambarkan seberapa besar pengetahuan pengelola mengenai aturan dan prosedur terkait BOS, kompetensi berkaitan dengan kemampuan teknis, pengalaman, dan sikap profesional dalam mengelola keuangan sekolah, sedangkan disiplin terkait dengan kepatuhan terhadap prosedur, ketepatan waktu dalam pelaporan, serta konsistensi dalam penerapan standar operasional.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner tertutup dengan skala Likert lima poin, yang disusun berdasarkan masing-masing indikator variabel. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian telah menjalani uji validitas melalui korelasi produk momen dan uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan nilai batas minimal 0,60, yang menunjukkan bahwa

semua item yang diajukan adalah valid dan reliabel.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik melalui beberapa langkah, termasuk analisis deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengevaluasi pengaruh parsial dan uji F untuk menilai pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 0,05. Koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model mampu menjelaskan variasi dalam akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Seluruh proses penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, seperti menjaga kerahasiaan data dan mendapatkan persetujuan responden secara sukarela.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Hasil Penelitian**

Uji asumsi klasik dilaksanakan sebelum melakukan analisis regresi untuk memastikan bahwa model yang digunakan layak. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa data yang

digunakan dalam penelitian memenuhi semua asumsi klasik. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov memberikan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,190 ( $> 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk semua variabel independen berada di atas 0,10, sementara nilai variance inflation factor (VIF) tetap di bawah 10. Selain itu, uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk semua variabel lebih tinggi dari 0,05. Dengan begitu, model regresi dinyatakan tidak melanggar asumsi klasik dan cocok untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

**Tabel 1 Hasil Uji Asumsi Klasik**

<b>Uji</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ket.</b>
Normalitas	Asymp . Sig.	0,190	Normal
Multikolinea ritas	Tolera nce (X1– X3)	$> 0,10$	Bebas multikolineari tas
	VIF (X1–X3)	$< 10$	Bebas multikolineari tas
Heterosked astisitas	Sig. (X1–X3)	$> 0,05$	Homoske dastis

**Sumber:** Data Diolah , 2025  
Hasil dari analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengetahuan, kemampuan, dan disiplin para pengelola dana BOS

memberikan dampak positif terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS. Secara terpisah, ketiga variabel independen terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 5%.

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	B	Beta t	Sig.
Konstanta	4,166	-1,395	0,169
Pemahaman (X1)	0,327	0,362	2,983 0,004
Kompetensi (X2)	0,272	0,317	2,359 0,022
Kedisiplinan (X3)	0,254	0,248	2,340 0,023

**Sumber: Data Diolah , 2025**

Tabel 2, menunjukkan bahwa variabel pemahaman memiliki koefisien regresi terbesar ( $\beta = 0,362$ ), diikuti oleh kompetensi ( $\beta = 0,317$ ) dan kedisiplinan ( $\beta = 0,248$ ). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pengelola dana BOS merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana BOS.

Hasil uji t yang dirangkum pada menunjukkan bahwa pemahaman, kompetensi, dan kedisiplinan pengelola dana BOS masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS, sehingga seluruh hipotesis parsial penelitian diterima.

**Tabel 3. Hasil Uji t**

Variabel	t hitung	Sig.	Keputusan
Pemahaman	2,983	0,004	Signifikan
Kompetensi	2,359	0,022	Signifikan
Kedisiplinan	2,340	0,023	Signifikan

**Sumber: Data primer diolah, 2025**

Pengujian simultan menggunakan uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Nilai F hitung sebesar 33,508 dengan tingkat signifikansi 0,000 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki daya jelas yang kuat.

**Tabel 4. Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
Regresi (X1, X2, X3 → Y)	33,508	0,000

**Sumber: Data primer diolah, 2025**

Kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi akuntabilitas pengelolaan dana BOS ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi. menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,639, yang berarti 63,9% variasi akuntabilitas pengelolaan dana BOS dapat dijelaskan oleh pemahaman, kompetensi, dan kedisiplinan pengelola dana BOS, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

**Tabel 5. Koefisien Determinasi**

R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>
0,799	0,639	0,618

**Sumber: Data primer diolah, 2025**

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana BOS pada SMA Negeri di Kabupaten Karanganyar sangat dipengaruhi oleh pemahaman pengelola terhadap regulasi, kompetensi pengelola dalam pengelolaan keuangan, serta kedisiplinan dalam menjalankan prosedur pengelolaan dana.

### **Pembahasan**

Hasil uji asumsi klasik yang ditampilkan dalam Tabel 1 menunjukkan bahwa model regresi memenuhi semua kriteria statistik yang diperlukan, sehingga estimasi koefisien regresi bisa diartikan secara sah. Tidak adanya pelanggaran pada asumsi normalitas, multikolinearitas, atau heteroskedastisitas menunjukkan bahwa hubungan antara pemahaman, kompetensi, dan kedisiplinan dengan akuntabilitas pengelolaan dana BOS dapat dijelaskan dalam bentuk linier dan stabil. Situasi ini memberikan dasar metodologis yang kokoh untuk menafsirkan hasil regresi dalam penelitian ini.

Dari hasil regresi linear berganda yang terdapat dalam Tabel 2,

diketahui bahwa pemahaman pengelola dana BOS memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS, serta menunjukkan koefisien terstandarisasi tertinggi dibandingkan dengan variabel lainnya ( $\beta = 0,362$ ). Temuan ini menggambarkan bahwa pengetahuan pengelola mengenai peraturan, prosedur, dan prinsip pengelolaan dana BOS adalah faktor utama dalam peningkatan akuntabilitas. Secara praktis, pengelola yang memiliki pemahaman yang baik tentang ketentuan BOS cenderung lebih mampu dalam merencanakan, mencatat, dan melaporkan keuangan secara akurat dan sesuai dengan yang diatur. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2024) serta Jumiari dan Sujana (2024) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman terhadap regulasi berperan penting dalam menentukan kualitas pertanggungjawaban dana BOS.

Dampak dari kompetensi pengelola dana BOS terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS juga terbukti positif dan signifikan, seperti yang terlihat pada Tabel 2 dan Tabel 3 ( $\beta = 0,317$ ;  $p$ ).

Hasil dari penelitian ini juga memberikan arti penting dari sudut manajerial dan kebijakan pengelolaan dana BOS di tingkat sekolah. Temuan yang menunjukkan bahwa pemahaman, kemampuan, dan disiplin memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas mengisyaratkan bahwa isu akuntabilitas tidak hanya berkaitan dengan urusan administrasi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia dan perilaku organisasi. Oleh karena itu, peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS tidak cukup hanya dilakukan melalui tambahan regulasi atau pengawasan formal, tetapi juga harus disertai dengan peningkatan kapasitas pengelola serta pembentukan budaya kerja yang teratur dan bertanggung jawab. Sekolah sebaiknya melihat pengelolaan dana BOS sebagai suatu proses yang sistemik, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengawasan yang saling terhubung dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

Secara konseptual, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman, kemampuan, dan

disiplin membentuk satu kesatuan yang saling melengkapi dalam mencapai akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Pemahaman berfungsi sebagai dasar kognitif yang memungkinkan pengelola untuk mengetahui dan memahami regulasi serta prosedur BOS dengan tepat. Kemampuan berfungsi sebagai keterampilan teknis dan profesional untuk menerjemahkan pemahaman tersebut ke dalam praktik pengelolaan keuangan yang benar, akurat, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Di sisi lain, disiplin menjadi faktor perilaku yang memastikan pemahaman dan kemampuan yang dimiliki dapat diterapkan secara konsisten, sesuai waktu, dan berkelanjutan. Tanpa disiplin, pemahaman dan kemampuan yang baik berisiko tidak menghasilkan praktik akuntabilitas yang stabil.

Hubungan antara ketiga variabel tersebut adalah komplementer, bukan substitutif. Tingginya pemahaman tanpa kemampuan teknis dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan, sedangkan kemampuan yang baik tanpa pemahaman mengenai regulasi berpotensi menciptakan ketidaksesuaian dalam penggunaan

dana. Begitu juga, pemahaman dan kemampuan yang memadai tanpa disiplin cenderung akan menghasilkan pelaksanaan yang tidak konsisten. Dengan demikian, pendekatan parsial untuk meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS dianggap kurang efektif dibandingkan pendekatan yang terpadu, yang secara bersama-sama menargetkan aspek kognitif, kemampuan teknis, dan perilaku pengelola dana.

Temuan dari penelitian ini menguatkan kerangka teori stewardship yang melihat pengelola dana sebagai pihak yang dipercayakan untuk mengelola sumber daya publik demi kepentingan organisasi serta masyarakat. Ketika pengelola memiliki pemahaman yang baik, kemampuan yang cukup, dan disiplin yang tinggi, mereka cenderung berperan sebagai steward yang bertanggung jawab, bukan sekadar pelaksana administrasi. Dalam konteks pengelolaan dana BOS, kondisi ini akan mendorong terciptanya praktik pengelolaan keuangan yang transparan, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap institusi sekolah.

Namun demikian, nilai koefisien determinasi yang sebesar 0,639 menunjukkan bahwa masih ada variasi dalam akuntabilitas yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti sistem informasi keuangan di sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, serta intensitas pengawasan internal dan eksternal. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman, kemampuan, dan disiplin adalah faktor penting tetapi belum sepenuhnya menjelaskan kompleksitas akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS. Oleh karena itu, hasil penelitian ini harus dipahami sebagai dasar empiris untuk memperkuat kebijakan pengelolaan dana BOS, sekaligus membuka peluang bagi penelitian mendatang untuk mengintegrasikan variabel lain demi memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak dari pemahaman, keterampilan, dan disiplin pengelola dana BOS terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS di SMA Negeri di Kabupaten Karanganyar. Dari hasil analisis regresi linear berganda, ditemukan bahwa ketiga

faktor tersebut memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS, baik secara terpisah maupun bersamaan.

Dari analisis terpisah, diketahui bahwa pemahaman pengelola dana BOS paling berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelola yang mengerti dengan baik peraturan, prosedur, dan prinsip pengelolaan dana BOS lebih mampu melakukan pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan dengan lebih teratur dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Keterampilan pengelola dana BOS juga menunjukkan dampak yang signifikan terhadap akuntabilitas, menggarisbawahi pentingnya kemampuan teknis, pengalaman, dan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan sekolah. Selanjutnya, disiplin pengelola dana BOS juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan akuntabilitas, khususnya melalui ketataan terhadap prosedur serta ketepatan dalam pelaporan.

Secara bersamaan, pemahaman, keterampilan, dan disiplin memiliki kemampuan untuk

menjelaskan sebagian besar variasi akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS. Nilai koefisien determinasi yang cukup tinggi menunjukkan bahwa ketiga faktor internal tersebut adalah penentu utama akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SMA Negeri di Kabupaten Karanganyar. Dengan demikian, untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana BOS, pendekatan yang digunakan tidak bisa hanya parsial, tetapi harus bersifat terpadu yang mencakup aspek kognitif, keterampilan teknis, dan sikap pengelola dana..

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriana, P., & Utomo, R. (2022). *Pengaruh teknologi digital terhadap efektivitas pengembangan kompetensi karyawan. Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 15(2), 123-135.
- Andriani, D., & Putri, R. (2022). *Penguatan kompetensi pengelola keuangan dalam pengelolaan dana BOS di sekolah dasar. Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 8(1), 45-58.
- Arifin, Z. (2022). *Manajemen Keuangan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Brown, T., & Lee, S. (2019). *Constructivist Approaches to Learning and Understanding. International Journal of Educational Research*, 98, 101-112.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijer.2019.03.005>

- Dewi, R. (2022). *Strategi adaptasi pengelolaan keuangan di era digital*. Pustaka Utama.
- Dewi, R., & Wulandari, P. (2022). *Strategi membangun kedisiplinan melalui penghargaan dan konsekuensi dalam pengelolaan dana*. *Jurnal Manajemen Keuangan dan Akuntabilitas*, 13(2), 125-139.
- Dixon, R. (2022). *Accountability and Governance in Public Sector Management*. Oxford University Press.
- Elman Johari, M. H. I., Orin Oktasari, M. H. I., Agnes Yolanda, M. E., Mardian Suryani, M. E., & Arista Khairunnisa, S. H. (2025). *MEMBANGUN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL BMT: PERSPEKTIF HUKUM ISLAM*. Penerbit Berseri.
- Faisal, S. Z. A., Faisal, S. F. R., Dani, A. R., & Tahir, K. (2025). *MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(2), 1857-1868.  
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.25589>
- Fajar, S., & Dewi, L. (2022). *Penerapan sistem pengendalian internal untuk meningkatkan disiplin pengelolaan dana*. *Jurnal Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan*, 16(1), 89-104.
- Fin Diana, S. E. (2025). *Transformasi Digital dalam Pengelolaan Aset Tetap untuk Efisiensi Organisasi*. Takaza Innovatix Labs.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2019). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafiz, R., & Rahman, A. (2024). *Peran pengawasan dalam meningkatkan kedisiplinan pengelolaan dana di lembaga pendidikan*. *Jurnal Supervisi dan Pengawasan Keuangan*, 9(3), 170-185.
- Handayani, S., & Aldy, A. (2021). *Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Supiori*. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(09), 1344-1351.
- Hartono, A. (2022). *Profesionalisme pengelola dana BOS: Tantangan dan solusi*. *Jurnal Pengelolaan Keuangan Sekolah*, 10(3), 200-215.
- Hartono, J. (2019). *Manajemen keuangan pribadi dan perusahaan*. BPFE.
- Hen, L., & Wang, Y. (2023). *Integrating cognitive, affective, and psychomotor domains in competency development: A holistic approach*. *International Journal of Educational Development*, 92, 102654.
- Hidayat, R., & Pratama, S. (2022). *Pemanfaatan platform pembelajaran daring dalam pengembangan kompetensi di era digital*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(1), 45-60.
- Irfandi, D. M. (2025). *Optimalisasi Penggunaan Dana Bos dalam Menunjang Peningkatan Mutu Sekolah SMK Yos Sudarso 2 Sidoarjo*. *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*, 5(1), 40-55.
- Johnson, R., Smith, L., & Wang, T. (2024). *Competency assessment strategies in modern organizations*. *Journal of Human Resource Development*, 45(2), 123-139.
- Kim, S., & Park, Y. (2023). *Modern Approaches to Accountability in Public Organizations*. *Journal of Public Administration Research*, 45(2), 150-165.
- Kurniawan, A., & Hartono, R. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi*

- Keuangan Berbasis Digital terhadap Transparansi Pengelolaan Dana BOS di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 123-135.
- Kurniawan, A., Susanto, H., & Pratama, D. (2022). Pengaruh pengembangan kompetensi terhadap kinerja pegawai di era digital. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 18(3), 215-228.
- Kurniawan, B., & Setiawan, S. (2023). Teknologi informasi sebagai alat disiplin pengelolaan keuangan. *Jurnal Teknologi dan Akuntabilitas*, 11(2), 97-112.
- Kurniawan, B., & Suryani, N. (2022). Kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana pendidikan. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 14(1), 33-47.
- Lee, S., & Kim, H. (2024). Continuous competency development in dynamic work environments. *International Journal of Organizational Development*, 38(1), 45-61.
- Lestari, S. (2021). Pengembangan kompetensi pengelola keuangan sekolah melalui pelatihan berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan dan Keuangan*, 5(2), 112-125.
- Liani, Y., Takari, D., & Ompusunggu, D. P. (2024). Analisis efektivitas kebijakan pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Gunung Mas tahun 2022. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(11), 4810-4825.
- Lumbu, A., Pinatih, N. P. S., Judijanto, L., Suwandi, W., Retnoningsih, R., & Muhtadin, H. D. A. (2025). *Pendidikan Karakter: Teori dan Implementasi Pendidikan Karakter Bagi Gen-Z*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mahfud, M. (2023). Kebijakan dan Regulasi dalam Pengelolaan Dana BOS: Analisis Implementasi dan Tantangannya. *Jurnal Kebijakan Publik*, 10(3), 89-102.
- Martins, P., & Silva, A. (2024). Organizational support for competency growth: A systematic review. *Journal of Organizational Psychology*, 29(4), 200-215.
- Martins, P., & Silva, R. (2022). Competency frameworks in modern organizations: A social and personality perspective. *Journal of Business Psychology*, 37(4), 789-804.
- Meysarah Sujuthi, A. E. (2024). ANALISIS PENGELOLAAN ANGGARAN DANA BOS TERHADAP AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PELAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN DI SMP NEGERI 1 KENDARI (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Mulyadi. (2020). *Pengelolaan Keuangan Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, S., & Utami, R. (2024). Budaya disiplin dalam pengelolaan keuangan organisasi pendidikan. *Jurnal Pengelolaan Organisasi dan Keuangan*, 15(1), 45-60.
- Mulyani, S., & Utami, R. (2024). Pelatihan dan pengawasan pengelolaan dana BOS. *Jurnal Pelayanan Pendidikan*, 12(4), 330-345.
- Nguyen, T., & Patel, R. (2024). Measuring competency effectiveness: New approaches and frameworks. *Human Resource Management Review*, 34(3), 150-165.
- Nurhidayah, S., & Sari, R. (2022). Pengaruh Penguinasaan Kompetensi Keuangan terhadap

- Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 105-118.
- Nurhidayah, S., & Sari, R. (2024). Pengembangan Kapasitas Pengelola Dana BOS melalui Pelatihan Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 8(1), 45-58.
- Nuriyawati, N., Maryanto, M., & Abdullah, G. (2025). PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA BOS TERHADAP MUTU PENDIDIKAN SOCIAL: *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(1), 143-151  
<https://doi.org/10.51878/social.v5i1.4689>
- OECD. (2021). Skills for a resilient recovery. Organisation for Economic Co-operation and Development.  
<https://doi.org/10.1787/9789264487362-en>
- Prasetyo, A. (2021). Literasi keuangan dan pengelolaan dana yang efektif. Gramedia.
- Prasetyo, B., & Wulandari, D. (2024). Inovasi Pengelolaan Dana BOS dalam Menanggapi Dinamika dan Tantangan Baru. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 77-92.
- Prasetyo, D., & Rahmawati, E. (2021). Peran penguatan kompetensi dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Pendidikan*, 9(4), 78-89.
- Rahayu, S., & Prasetyo, D. (2023). Strategi pelatihan pengelola keuangan sekolah untuk peningkatan kompetensi. *Jurnal Pengembangan SDM Pendidikan*, 11(1), 56-70.
- Rahayu, S., & Susanto, B. (2023). Partisipasi Stakeholder dalam Pengawasan Dana BOS: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengelolaan Keuangan Sekolah*, 12(4), 204-218.
- Rahman, F., & Sari, D. (2022). Meningkatkan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi berbasis kompetensi. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 9(2), 101-112.
- Rosalia, R., Maulina, R., & Fatmayanti, F. (2025). Pengaruh Anggaran Pendidikan dan Evaluasi Kebijakan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Akuntabilitas dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di Sekolah Dasar Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 981-992.  
<https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.17606>
- Sari, D., Dewi, R., & Kusuma, A. (2023). Budaya inovatif dan kolaboratif sebagai faktor pendukung keberhasilan pengembangan kompetensi. *Jurnal Human Capital*, 10(3), 89-104.
- Sari, L. (2020). Pengelolaan risiko keuangan dalam investasi. Alfabeta.
- Sari, R., & Prasetyo, D. (2022). Kedisiplinan pengelola dana sebagai indikator akuntabilitas lembaga. *Jurnal Etika dan Transparansi Keuangan*, 8(4), 210-226.
- Setiawan, R. (2022). Peran Audit Internal dan Eksternal dalam Pengelolaan Dana BOS. *Jurnal Audit dan Pengawasan*, 7(2), 65-78.
- Smith, J., & Doe, A. (2020). Cognitive Processes in Text Comprehension. *Journal of*

- Educational Psychology*, 112(3), 456-472.  
<https://doi.org/10.1037/edu00000456>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Wahyudi, A., & Putri, N. (2023). *Pengaruh kedisiplinan terhadap efektivitas pengelolaan dana di sekolah*. *Jurnal Pengelolaan Dana dan Akuntabilitas*, 14(3), 134-149.
- Wibowo, S., & Lestari, M. (2023). *Pengelolaan Dana BOS yang Efisien dan Efektif: Pendekatan dan Implementasi*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 16(3), 150-165.
- Wulandari, N., & Putra, R. (2023). *Penggunaan data analitik dalam evaluasi pengembangan kompetensi organisasi*. *Jurnal Sistem Informasi*, 12(4), 67-80
- Wulandari, P., & Prasetyo, A. (2022). *Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana BOS terhadap Kepercayaan Masyarakat*. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(2), 134-147.
- Yunus, N. R., & Nasution, L. (2022). *Optimalisasi Kinerja Komisi Pemberatasan Korupsi dalam Penanggulangan Korupsi Dana Desa*. *Justitia: Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 9(3), 1278-1292.
- Zhang, H., & Li, X. (2023). *The role of competency in future workforce readiness: A systematic review*. *Journal of Vocational Education & Training*, 75(1), 1-20.
- Zhang, Y., & Li, X. (2024). *Strategic competency planning for sustainable organizations*. *Journal of Business Strategy*, 39(1), 78-92.